

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki banyak pegunungan yang tersebar diberbagai pulau, banyaknya pegunungan menciptakan penggemar kegiatan mendaki gunung atau hiking. Mendaki gunung atau *hiking* adalah sebuah kegiatan alam atau olahraga rekreasi yang semakin diminati di masa sekarang, contohnya kegiatan *hiking* dilakukan oleh komunitas pecinta alam, komunitas pecinta alam memiliki kesamaan dalam kecintaan mereka kepada alam, mereka akan langsung bergerak dalam menjaga dan melestarikan lingkungan (Pasaribu, 2017; Quagga, 2020: 95). Dalam sebuah komunitas pecinta alam, anggota melakukan banyak hal yang berbau kegiatan alam, seperti *hiking*, penanaman tanaman, *camping*, dan lain lain. Komunitas pecinta alam dan komunitas *hiking* pun sangat banyak di Indonesia.

Dalam komunitas pecinta alam sebelumnya anggota yang mendominasi adalah anggota pria, karena kiprah pendaki perempuan masih kalah cemerlang dibandingkan dengan pendaki laki-laki, dikarenakan munculnya pendaki laki-laki lebih dahulu dari pada pendaki perempuan (Fitriyanto, 2018). Namun seiring berjalannya waktu pendaki perempuan semakin bertambah dan semakin banyak yang menjadi anggota komunitas pecinta alam. Setelah melakukan observasi melalui media sosial para wanita yang berasal dari komunitas pecinta alam para pendaki wanita memiliki kepribadian yang aktif, mereka gemar melakukan petualangan dan tidak sedikit juga yang menggemari kebudayaan Indonesia seperti kain tenun, mereka juga menyukai pakaian yang sederhana dan praktis. Ketertarikan para pecinta alam pada kebudayaan terbentuk karena sesungguhnya masyarakat memiliki hubungan spritual, budaya, sosial dan ekonomi dengan wilayah tradisionalnya (Kanisius, 2012), saat mereka berpergian ke alam atau gunung di berbagai kota mereka menemukan budaya baru dan kemudian tertarik pada budaya yang ada.

Adanya *hikers* wanita yang memiliki karakter tersebut menjadi peluang untuk membuat produk fesyen yang diperuntukkan untuk wanita yang gemar berpetualang, aktif dan menyukai hal berbau etnik. Tujuan dari penelitian ini adalah pembuatan pakaian yang dapat menunjang kegiatan aktif dalam keseharian yang tidak hanya mementingkan fungsi namun juga estetika, memiliki potongan, model juga motif yang beragam. Pakaian *activewear* yang bisa dikenakan dalam keseharian saat di rumah, untuk berjalan jalan atau juga bekerja, kegiatan aktif dan juga saat melakukan kegiatan di alam. Dilengkapi dengan sentuhan etnik pada pakaian yang akan diambil dari motif kain tenun dan dirancang ulang sehingga bisa menjadi motif baru dan diterapkan dengan teknik rekalatar untuk menambahkan varian desain pada pasar.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan motif yang terinspirasi dari kain etnik tenun Indonesia.
2. Adanya potensi pengembangan perancangan desain *activewear* untuk *hikers* wanita.
3. Adanya potensi pengaplikasian motif yang terinspirasi dari kain etnik tenun pada perancangan desain *activewear* dengan teknik *digital printing*.

I.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan motif yang terinspirasi dari kain etnik tenun Indonesia?
2. Bagaimana cara merancang desain *activewear* yang cocok untuk *hikers* wanita?
3. Bagaimana cara menerapkan motif yang terinspirasi dari kain etnik tenun pada produk *activewear* dengan teknik *digital printing*?

I.4 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan lebih terfokuskan maka diberikan beberapa batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini dibuat untuk wanita yang memiliki kepribadian aktif, senang berpetualang, berkegiatan di alam khususnya *hiking* dan menggemari budaya etnik. Mereka juga pernah menjadi anggota atau masih menjadi anggota komunitas pecinta alam.
2. Menggunakan motif yang diambil dari etnik Indonesia yaitu kain tenun.
3. Penelitian ini dilakukan di Bandung dengan observasi juga wawancara pada komunitas pecinta alam yang berasal dari Bandung.
4. Penelitian dibuat menggunakan data tahun 2020-2021.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempelajari fenomena perkembangan minat *hikers* wanita pada komunitas pecinta alam.
2. Mengeksplorasi rancangan busana *activewear* yang sesuai untuk wanita *hikers*.
3. Menerapkan unsur etnik pada perancangan desain *activewear* untuk *hikers* wanita.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang perkembangan minat *hikers* wanita pada komunitas pecinta alam.
2. Memberian informasi mengenai varian desain *activewear* untuk *hikers* wanita yang ditawarkan di pasar.
3. Memberikan kebaruan desain pada *activewear* untuk *hikers* wanita melalui penerapan unsur etnik.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode penulis yang dilakukan pada Laporan Tugas Akhir kali ini adalah kualitatif dan juga kuantitatif, adapun hal yang dilakukan saat mengumpulkan data penelitian diantaranya:

1. Studi Literatur

Penulis melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber berupa buku, jurnal dan beberapa dokumen dan informasi dari internet untuk memperoleh dan memahami data mengenai *activewear*, motif, teknik *digital printing*, kelompok pecinta alam dan juga *hiking* yang diperuntukkan untuk membantu penelitian ini.

2. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan observasi melalui internet untuk memahami perkembangan dari data yang digunakan dalam penelitian dan media sosial beberapa narasumber *Instagram* untuk mencari pembanding dan karakter yang tepat untuk di teliti juga keseharian narasumber juga kelompok komunitas pecinta alam yang berada di Bandung kemudian juga observasi dilakukan untuk mengetahui *activewear* di pasaran Indonesia melalui internet.

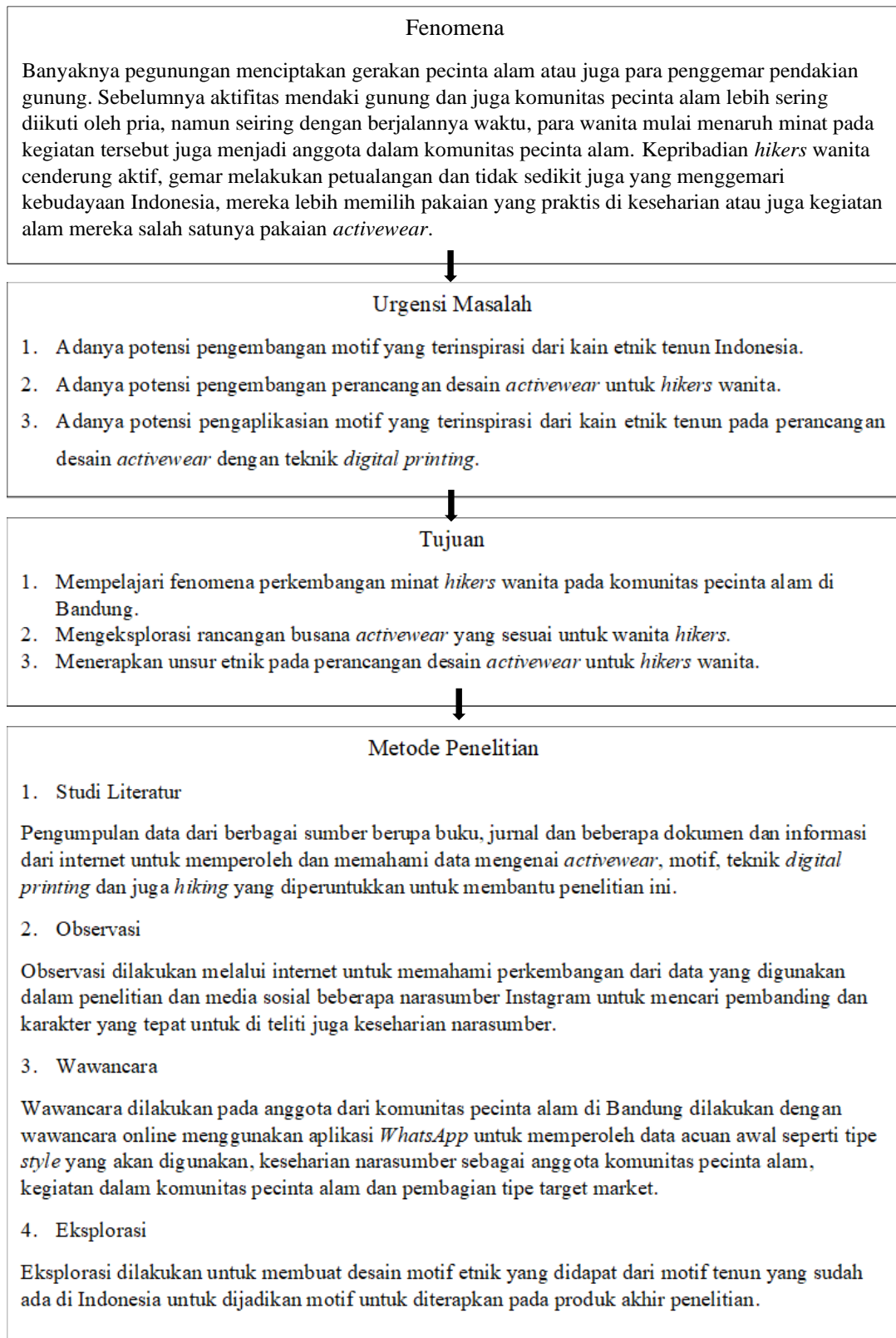
3. Wawancara

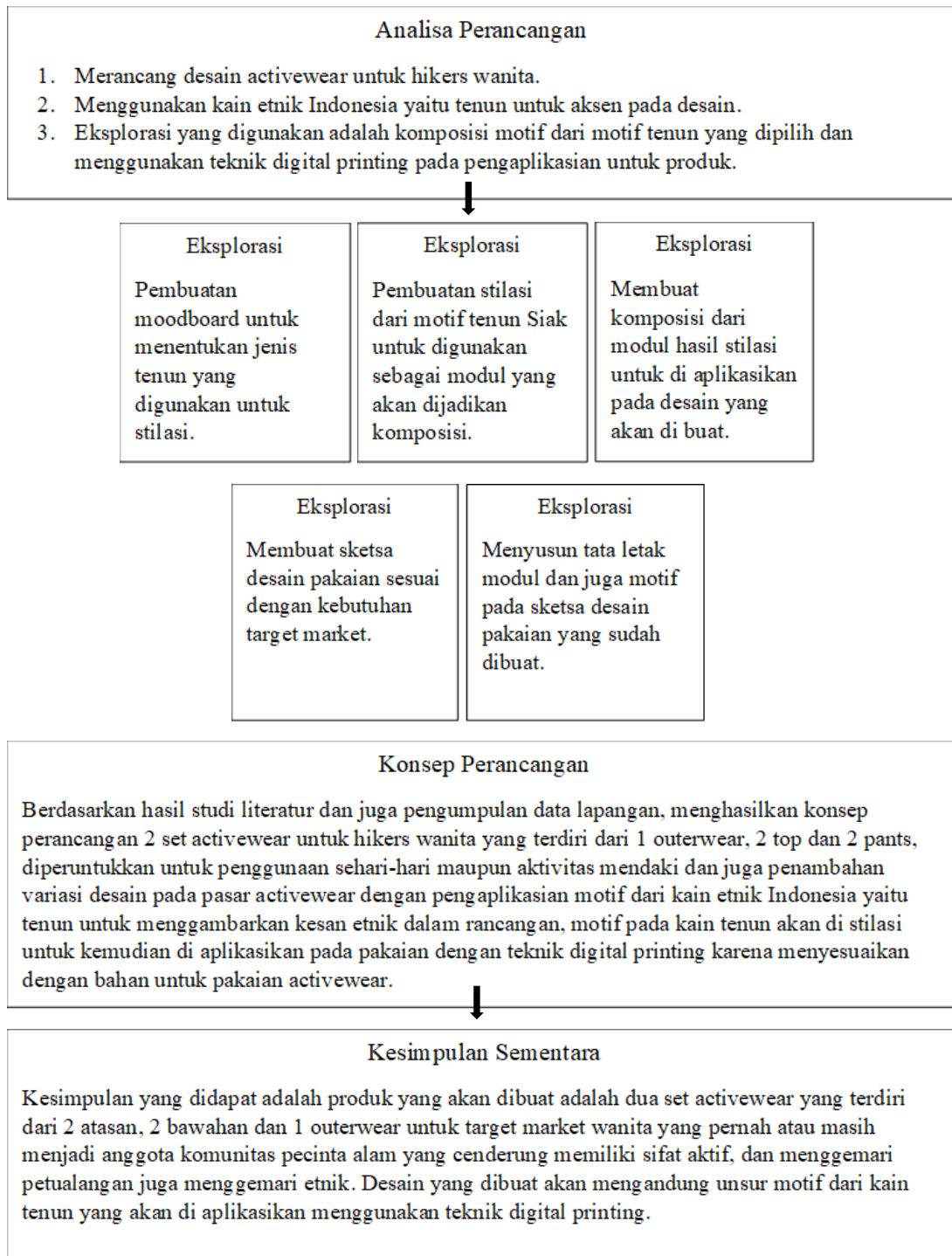
Penulis melakukan wawancara pada anggota dari komunitas pecinta alam di Bandung dilakukan dengan wawancara *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan juga *Zoom Meeting* untuk memperoleh data acuan awal seperti tipe *style* yang akan digunakan, keseharian narasumber sebagai anggota komunitas pecinta alam, kegiatan dalam komunitas pecinta alam dan pembagian tipe *target market*, kemudian untuk mengetahui kegiatan dalam komunitas pecinta alam dan juga *activewear* dari pandangan narasumber yang sudah pernah membuat produk *activewear*.

4. Eksplorasi

Penulis melakukan eksplorasi untuk membuat desain motif etnik yang didapat dari motif tenun yang sudah ada di Indonesia untuk dibuat stilasi nya kemudian di komposisikan untuk menjadi motif yang akan diterapkan pada produk akhir penelitian dengan menggunakan teknik *digital printing*.

I.8 Kerangka Penelitian





I.9 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan Tugas Akhir memuat beberapa uraian penelitian yang terbagi ke beberapa bab, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat teori pendukung dalam proses penelitian. Berisi; definisi, teori dasar dalam penulisan penelitian yang dikutip dari sumber penelitian.

BAB III DATA LAPANGAN

Dalam bab ini memuat paparan data lapangan yang telah didapat dari berbagai cara seperti observasi dan juga wawancara.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Dalam bab menjelaskan mengenai gambaran umum, perancangan, eksplorasi, produksi dan hasil produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat sumber data yang telah di peroleh untuk menyusun penelitian, baik dalam bentuk buku, jurnal penelitian, artikel dari internet atau lainnya.